

# PELANGI KRISTUS NEWSLETTER

EDISI PASKAH 2025



sumber: freepik.com

## RENUNGAN PASKAH

### *Ja Telah Bangkit*

*...tetapi orang muda itu berkata kepada mereka: "Jangan takut! Kamu mencari Yesus orang Nazaret, yang disalibkan itu. Ia telah bangkit. Ia tidak ada di sini. Lihat! Inilah tempat mereka membaringkan Dia.*  
- Markus 16:6 -

Dunia mengalami krisis, masalah demi masalah, konflik demi konflik bermunculan. Kondisi situasi dunia: peperangan di Rusia, Israel-Palestina, ketegangan AS - China. Di Indonesia: sedang krisis kepercayaan masyarakat dengan pemerintah, keadaan sosial masyarakat yang tampak suram. Bahkan sempat ada tagar Indonesia Gelap. Banyak problema dan masalah: kehilangan pekerjaan, masalah relasi dengan keluarga, konflik, kematian

orang yang dikasihi, perekonomian yang semakin sulit, kejahatan terjadi di banyak tempat. Saat melihat masalah di dunia ini: ada rasa takut, gentar, khawatir karena ketidakpastian akan masa depan.

Apakah ini merupakan masalah manusia yang sebenar-benarnya?

Masalah manusia yang sebenarnya adalah dosa yang mengakibatkan manusia tidak dapat berelasi dengan Allah Sang Pencipta. Apakah manusia dapat melihat ini adalah masalah yang sesungguhnya dan menimbulkan kegentaran dalam diri manusia? Karena akibat dosa adalah maut. Seharusnya manusia lebih takut kepada hukuman maut yang kekal, daripada

dapat hidup di dunia tetapi hidup dalam dosa. Sayangnya, banyak yang masih senang menikmati kehidupan yang penuh dosa dan menganggap hidup di dunia hanya satu kali, makanya itu harus dinikmati. YOLO, *You Only Live Once*, merupakan moto generasi muda saat ini. Mereka berpikir hidup hanya satu kali, sehingga harus dinikmati dengan melakukan hal-hal yang disukainya meskipun itu melakukan hal yang berdosa di hadapan Tuhan. Yohanes 3:19 (TB) "*Dan inilah hukuman itu: Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan dari pada terang, sebab perbuatan-perbuatan mereka jahat.*" Mereka tidak menyadari bahwa sesungguhnya hidup yang mereka miliki adalah pemberian Tuhan.



sumber: wallpaperflare.com

Tuhan Yesus merupakan penggenapan janji Allah akan keselamatan manusia dari hukuman maut. Murka Allah atas dosa seluruh umat manusia tercurah di atas kayu salib. Tuhan Yesus mengalami penderitaan yang hebat, bukan hanya secara fisik tapi bagaimana dia harus terpisah dengan Allah Bapa-Nya. Tertulis dalam Markus 15:34, *Dan pada jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eloi, Eloi, lama sabakhtani?"*, yang berarti: *Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?*

Dosa yang ditanggung-Nya membuat Allah Bapa harus berpaling dari-Nya. Inilah penderitaan yang terbesar yang harus ditanggung Tuhan Yesus yaitu keterpisahan dengan Allah Bapa akibat dosa manusia. Tuhan Yesus tidak pernah terpisah dari Bapa-Nya, sehingga ini adalah saat yang paling menyakitkan bagi-Nya. Hukuman dosa itu ditanggung-Nya bagi kita. Yesus mengalami yang manusia alami, terpisah dari Allah karena dosa. Dosa telah menutup jalan ke sorga, namun Tuhan

Yesus membuka jalan kembali ke sorga melalui kematian-Nya. Manusia beroleh jalan kembali berelasi dengan Allah.

Kebangkitan-Nya merupakan bukti pengorbanan-Nya diterima Allah sebagai korban penebusan dosa manusia. Dosa dan maut tidak lagi berkuasa atas-Nya. Tidak ada lagi penghukuman. Maut dikalahkan, Yesus bangkit. Kebangkitannya membuktikan kemenangan-Nya, tidak ada lagi kematian. Barangsiapa yang percaya akan diselamatkan, oleh iman kita menerima keselamatan. Anugerah-Nya tersedia. Tidak ada lagi tuduhan yang akan dosa yang membelenggu. Di dalam kitab Roma 8:34, tertulis: *Kristus Yesus, yang telah mati? Bahkan lebih lagi: yang telah bangkit, yang juga duduk di sebelah kanan Allah, yang malah menjadi Pembela bagi kita.*

Masalah terbesar manusia sudah terselesaikan lebih dari 2000 tahun yang lalu oleh Tuhan Yesus di atas kayu salib (Yohanes 19:30). *It is finished.* Tuhan Yesus menyelesaikannya bagi kita.

Manusia memiliki kehidupan yang baru, ada pengharapan di dalam Dia.

Sebagai orang percaya, kebangkitan Kristus adalah bukti kemenangan atas dosa. Jadi, apa lagi yang seharusnya ditakutkan dan dikhawatirkan? Jika Tuhan Yesus sudah menyelesaikan masalah utama manusia yaitu dosa, bukankah seharusnya tidak ada lagi ketakutan. Seperti malaikat Tuhan yang berkata kepada Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus, dan Salome: "Jangan takut..! Ia telah bangkit. Ia tidak ada di sini," biarlah perkataan ini juga berbicara dalam hati kita masing-masing. Di tengah-tengah pergumulan, situasi yang tidak menentu, biarlah kita tetap mengingat bahwa ada harapan di dalam Yesus yang telah bangkit. Situasi yang dilihat secara manusia sudah mati: relasi, bisnis, dan pergumulan lain, bukanlah akhir. Jangan berhenti di sana, karena selama dunia masih berputar, masalah akan selalu ada. Jangan takut untuk memandang ke depan. Hal yang perlu dihidupi dan dimaknai dari kebangkitan-Nya adalah jangan berhenti berharap, kebangkitan-Nya adalah bukti bahwa pengharapan selalu ada di dalam Dia. Kebangkitan-Nya senantiasa memberikan kekuatan untuk hidup baru bagi orang percaya (Roma 6:4). Haleluya, Amin.

Penulis,  
Sihmujiati Irene Natasya, S.Sos.  
Hamba Tuhan

# SEKOLAH KRISTEN PELANGI KRISTUS

Basic Class | TK | SD | SMP | SMA

DISCIPLING CHILDREN TO BE CHRIST-LIKE SERVANTS OF THE LORD

\*Menerima murid mulai usia 3 tahun



## PENDAFTARAN MURID BARU ANGGKATAN BAHAGIA

2025/2026



TAHAP 2  
20 Januari - 26 April 2025

Informasi Pendaftaran  
**0821-3159-8993**

## BB PESTA

15-22 SEPTEMBER 2024

Saya sungguh bersyukur atas kesempatan yang diberikan Tuhan untuk mengikuti kegiatan **Boys' Brigade (BB) Pesta**. Selama mengikuti BB Pesta, banyak hal baru yang saya pelajari, terutama tentang budaya dari negara lain, serta pengalaman berharga dalam mengasah kemampuan bahasa Inggris.

Pada hari pertama, kami berangkat dan tiba di Singapore. Kami berjalan-jalan pada malam hari. Kemudian sebelum berangkat ke Kuching, Malaysia, kami menyempatkan diri untuk mendengarkan Firman Tuhan. Setibanya kami di Kuching, kami langsung menuju lokasi BB Pesta dan beristirahat.

Pada pagi hari kedua, kami bersiap-siap dan mencari makan. Sesudah makan, kami mempelajari teknik *face painting*, yang akan digunakan dalam penampilan kami di hari terakhir. Kemudian kami beristirahat, lalu mengikuti persiapan *opening parade* (gladi bersih) hingga malam hari.

Hari ketiga, kami mengikuti *city tour* bersama dalam kelompok yang telah ditentukan. Bersyukur, Tuhan mengirimkan teman-teman baru bagi saya. Sesudah *city tour*, saya beristirahat lalu mengikuti *opening parade*.

Hari keempat dan kelima sungguh melelahkan, tetapi juga menyenangkan. Saya bersama teman-teman baru mengikuti berbagai permainan seru. Meskipun saya kurang memahami bahasa yang mereka gunakan, teman sekelompok mau membantu saya. Pada malam harinya, saya dan teman-teman pergi ke salah satu gereja di sana untuk mengikuti *Youth Rally* selama dua hari.

Hari keenam, saya dan teman-teman mengikuti *workshop* tentang *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Melalui *workshop* ini, saya belajar semakin peduli akan kondisi sekitar saya. Di tengah-tengah kegalutan, saya sekelompok menggambar dan menghasilkan sesuatu hal yang luar biasa. Kemudian pada malam harinya, kami menampilkan tari Sajojo dan lagu Indonesia Pusaka. Sungguh pengalaman yang membahagiakan dan luar biasa untuk mempersembahkan tarian dan menyanyikan lagu nasional yang menunjukkan kebanggaan sebagai anak Tuhan yang tinggal di Indonesia.

Momen perpisahan dengan teman-teman baru pun tiba. Meskipun berat, saya sungguh bersyukur bisa mengenal mereka dan berbagi pengalaman yang seru bersama.



Hari ketujuh dan kedelapan, waktunya untuk *healing*. Hore! Kami mendapat kesempatan untuk berjalan-jalan selama satu setengah hari. Banyak hal baru yang saya pelajari selama perjalanan ini, termasuk mengunjungi salah satu cabang Boys' Brigade di Kuala Lumpur.

Akhirnya tiba saatnya kami pulang. Meski sempat terjadi kendala, sungguh bersyukur kami bisa kembali ke Surabaya dengan selamat.

Penulis,  
Stephanie Jevriyanto  
Murid Angkatan Bijaksana

## CHRISTMAS CAROL KELAS 12

6 DESEMBER 2024

Setiap tahun awal Desember murid-murid Pelangi Kristus mendapatkan kesempatan yang luar biasa untuk membawakan *Christmas Carol* kepada orang-orang dengan berbagai macam latar belakang. Bukan sekedar tradisi tahunan, kegiatan ini menjadi momen di mana orang-orang pilihan Allah mengingat kembali kasih-Nya yang mengaruniakan Sang Juruselamat yang datang ke dunia sebagai bayi di palungan.

Persiapan kami, para siswa kelas 12 (angkatan Tanggung Jawab), cukup melelahkan tetapi membawa sukacita. Yang pertama kami lakukan pastinya berdoa, kemudian kami membagi tugas untuk bagian-bagian narasi. Ini tentu

saja menantang karena ada yang merasa bagian mereka lebih panjang dari yang lain. Seiring berjalannya waktu, kami mulai bekerjasama dengan baik. Ada yang bertugas menyampaikan salam, membaca ayat Alkitab, menyampaikan pesan Firman Tuhan, memimpin pujian, doa, permainan, dan lain-lain.

Dengan anugerah Tuhan, pada tahun ini angkatan Tanggung Jawab melayani donatur Pelangi Kristus, yakni Bapak dan Ibu Tonny. Mereka menyambut kami dengan hangat, bahkan menyediakan hidangan donat yang kami nikmati dengan sukacita. Tidak hanya itu, mereka juga menunjukkan kami rumah pertama di mana Pelangi Kristus



didirikan, yang terletak di sekitar kediaman mereka. Mereka sangat ramah dan aktif memuji Tuhan serta ikut bercerita tentang bagaimana Tuhan menyertai kehidupan mereka.

Sebelum hari melayani, kami menjalani berbagai proses persiapan. Menghafalkan ayat firman Tuhan, melatih puji-pujian, memainkan musik,

melatih pelafalan, dan mempersiapkan hati ini membutuhkan dedikasi dan kerjasama. Dari proses ini kami semakin dekat sebagai satu tim. Dan hasilnya, kami bersyukur atas waktu dan kesempatan untuk pelayanan yang membawakan sukacita.

Pada akhirnya, kami berharap *Christmas Carol* yang kami bawakan dapat menjadi berkat, mengingatkan kami semua dan Bapak dan Ibu Tonny mengenai kebaikan dan kasih Tuhan. Lebih-lebih lagi, kegiatan ini membawa kami lebih dekat dan menyebarkan sukacita Natal. Kami dipenuhi dengan ucapan syukur

atas pelayanan untuk kami dapat mengabarkan kabar baik dan pengharapan bagi umat-umat Allah.

Penulis,  
Tirzara Narwastuziah Butar Butar  
Murid Angkatan Tanggung Jawab

## CHARITY GIFT

7 DESEMBER 2024

Di Pelangi Kristus murid-murid menghayati nilai-nilai kasih Yesus dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kegiatan yang rutin diadakan setiap bulan Desember adalah *Charity Gift*, sebuah acara yang menjadi pengingat bagi murid, guru, dan staf akan kasih Kristus yang begitu besar bagi umat manusia. Melalui kegiatan ini, kami belajar bahwa kasih Kristus bukan hanya untuk diterima, tetapi juga untuk dibagikan kepada sesama.

Tema *Charity Gift* tahun 2024 adalah *"Wait, They Don't Love You Like God Loves You"*. Tema ini mengingatkan setiap murid, guru dan staf akan kasih Allah yang jauh lebih besar dari apapun juga. Kasih Kristus ditunjukkan melalui pengorbanan-Nya tidak berhenti pada penerimaan. Ia yang mengasihi umat manusia lebih dahulu berkehendak agar kita juga mengasihi sesama kita. Setiap orang percaya adalah murid-murid Kristus yang telah menerima kasih-Nya dan harus membagikan kasih yang kita terima dari-Nya.

Kegiatan *Charity Gift* diawali dengan *Badge Awarding*, di mana murid-murid mendapatkan apresiasi atas disiplin dan usaha mereka dalam mengembangkan talenta atau hobi yang mereka miliki. Dalam momen ini, kami diingatkan bahwa semua pemberian Tuhan harus digunakan untuk kemuliaan nama-Nya.



Setelah kegiatan *Badge Awarding*, kami memulai kegiatan dengan membagikan tas berisi sembako untuk *good helpers*, yang merupakan orang-orang yang telah menolong kami dalam kegiatan sekolah seperti satpam, orang yang membersihkan dedaunan, dan orang yang membersihkan sampah. Melalui kesempatan ini, kami dan guru belajar menunjukkan kasih Kristus kepada mereka.

Selain berbagi dengan *good helpers*, kami pun melayani anak-anak Taman Bacaan di berbagai tempat. Kami memberi apresiasi atas kehadiran mereka di Taman Bacaan. Semua anak yang belajar di Taman Bacaan Kutisari, Taman Bacaan Siwalankerto, dan Taman Bacaan Hermon, berkumpul di Rumah Sarfat, salah satu bangunan sekolah Pelangi Kristus yang digunakan sebagai tempat belajar murid TK dan SDTK kelas 1-4. Di situ kami menghabiskan waktu bersama mereka dengan berbincang dan bermain, kemudian kami mendampingi mereka



menukar poin dengan barang-barang yang disediakan seperti alat tulis, buku, kaos kaki, dan sebagainya.

Kiranya melalui kegiatan *Charity Gift*, seluruh orang yang hadir boleh merasakan kasih Kristus yang berlimpah. Tidak hanya itu, kami, para murid dan guru yang melayani, pun belajar betapa sukacita berbagi kasih Kristus kepada orang lain, seperti yang telah Yesus ajarkan kepada setiap kita, *"Sharing is Caring!"*

Penulis,  
Fidelia Anette Pranata  
Murid Angkatan Kudus

## PELANGI KRISTUS CHRISTMAS CELEBRATION 12 DESEMBER 2024

### Merayakan Kasih Tuhan yang Besar

*Christmas Celebration* merupakan perayaan tahunan yang dinantikan oleh seluruh keluarga besar Pelangi Kristus. Acara ini dihadiri oleh orang tua, murid, guru, staf, pengurus, alumni, hingga kerabat dari keluarga besar Pelangi Kristus turut memeriahkan suasana. Tujuan acara ini adalah untuk mengingat kembali akan kelahiran Tuhan Yesus dan akan kasih-Nya yang begitu besar bagi kami semua. Kali ini, tema *Christmas*

*Celebration* yang diusung adalah *"IMMANUEL – God is with us"*, yang artinya Tuhan beserta kita semua.

*Christmas Celebration* selalu dirayakan dengan begitu meriah di mana murid-murid dari kelas *Basic* hingga *SMTK* turut tampil dalam acara ini. Rangkaian acaranya spesial dan unik, dan tentu saja tidak kalah menarik

dengan tahun-tahun sebelumnya. Diawali dengan sambutan dan pujian, diikuti pertunjukan angklung dan tamborin dari murid-murid SDTK, dilanjut dengan gerak dan lagu dari murid-murid TK. Setelah itu, momen yang paling ditunggu-tunggu adalah drama yang dibawakan oleh murid-murid SMPK & SMTK. Sesuai dengan tradisi sekolah, maka kami, para murid kelas 12 (Angkatan Tanggung Jawab) mengkoordinasi drama Natal ini.



Drama Natal yang berjudul **“A Christmas Miracle”** menceritakan tentang kisah suatu keluarga dengan berbagai lika-liku masalah serta bagaimana mereka menyelesaikan masalah masing-masing. Tema ini mengingatkan kita bahwa setiap keluarga pasti memiliki pergumulan, entah pekerjaan, pendidikan, sekolah, dan sebagainya. Kita diingatkan bahwa Tuhan senantiasa menyertai dan siap menolong kita. Ia selalu ada bersama kita, dan tidak akan pernah meninggalkan kita. Kasih-Nya begitu besar kepada kita sehingga oleh kasih dan kekuatan-Nya kita dimampukan



dalam menghadapi segala rintangan di depan. Providensia Allah begitu nyata sehingga kita dapat merasakannya di dalam seluruh aspek kehidupan kita.

Di tengah acara, Ev. Andy Setiabudi membawakan khotbah, yang semakin memperdalam makna perayaan ini. Diikuti dengan penampilan dari klub *Choir* SMPTK dan SMTK. Tidak lupa juga ada *candle light ceremony*. Sebagai penutup, seluruh murid SSDK, SMPTK, dan SMTK menampilkan *flashmob*.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, acara perayaan Natal ini diakhiri dengan



*Blessing Day*, di mana orang tua memberikan wujud apresiasi kepada murid yang berproses dengan baik selama satu semester.

Sungguh kami menaikkan puji syukur atas berjalannya acara *Christmas Celebration* dengan lancar. Berharap acara ini terutama drama Natal dan khotbah boleh membawa berkat bagi seluruh keluarga besar Pelangi Kristus. Tuhan Yesus menyertai kita semua.

Penulis,  
Sharon Gratia Pulchrisima  
Murid Angkatan Tanggung Jawab

## BASIC LIFE SKILL (BLS) 13-17 JANUARI 2025 **Christian Friendship**

**S**emua orang di seluruh dunia pasti mempunyai kerinduan dan kebutuhan untuk berteman dan bersahabat. Mengapa? Karena memang manusia diciptakan sebagai makhluk sosial. Dalam Kejadian 2:18 TUHAN Allah berfirman: *“Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja....”* Memang ayat ini sering dikutip untuk momen pernikahan, tapi juga berlaku secara umum bahwa **manusia memang diciptakan untuk berelasi dengan sesamanya.**

Sayangnya, rancangan Allah yang indah tentang *friendship* telah tercemar oleh dosa sehingga banyak relasi pertemanan bersifat **egosentris** dan **transaksional**. Motivasi orang untuk berteman lebih banyak ditujukan **untuk kepentingan dirinya sendiri**: supaya tidak kesepian, supaya ada yang menolong waktu mengalami kesusahan, supaya ada rekan

yang membantu dirinya berkembang sehingga karirnya meningkat, dan sebagainya. Akibatnya, dalam relasi pertemanan, yang lebih banyak dilakukan adalah menuntut orang lain melakukan sesuatu bagi dirinya. Jika seseorang dirasa tidak bisa memberi keuntungan, lebih baik tidak usah berteman, apalagi bersahabat dengannya.

Tentu saja hal itu bertentangan dengan apa yang diajarkan oleh Tuhan Yesus. Tuhan Yesus sendiri berkata, *“Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.”* (Yohanes 15:13). Bahkan, Dia sungguh-sungguh menggenapi perkataan tersebut lewat pengorbanan-Nya di atas kayu salib. Dari ayat tersebut, kita mengerti bahwa *friendship* yang diajarkan oleh Alkitab

bukanlah *friendship* yang egosentris, bukan *friendship* yang terus menuntut untuk mendapatkan sesuatu, melainkan *friendship* yang memberi, *friendship* yang motivasinya ingin jadi berkat buat orang lain dan dengan demikian dapat memuliakan Tuhan. Tentu saja bukan berarti dalam *friendship* kita harus terus memberi dan tidak boleh menerima (karena dalam *friendship* seharusnya memang ada ketersalingan), namun kita perlu punya presaposisi/ dasar pemahaman bahwa **kita telah terlebih dahulu menerima kasih Allah yang sedemikian besar, sehingga sudah seharusnya kita membagikan kasih yang sudah kita terima itu kepada orang lain**, sebagaimana yang dinyatakan dalam 1 Yohanes 4:10-11: *“Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau Allah sedemikian mengasihi kita, maka haruslah kita juga saling mengasihi.”*



Bagaimana dengan *friendship* yang kita jalani selama ini? Bagaimana motivasi kita ketika menjalani relasi pertemanan/persahabatan?

Semester ini Pelangi Kristus pun membahas tema *friendship* dalam *Basic Life Skill* (BLS) yang diikuti oleh murid-murid dari Pre-A hingga kelas 12. Dalam BLS ini, para murid belajar tentang bagaimana bisa menjalin

pertemanan dan persahabatan sesuai dengan firman Tuhan, sesuai jenjang usia mereka. Kiranya para murid juga bisa belajar untuk menjadi sahabat yang baik dan menjadi saksi Kristus melalui relasi pertemanan yang mereka bina.

Penulis,  
Astrid Angelina, S.Sn., M.Div.  
Guru SMTK Pelangi Kristus

## HARI PEDULI SAMPAH NASIONAL 21 FEBRUARI 2025 Mengubah Kesadaran, Menjaga Lingkungan

Masalah sampah di Indonesia merupakan isu serius yang terus menjadi tantangan besar. Salah satu kejadian yang berdampak secara dahsyat adalah tragedi Leuwigajah pada tahun 2005. Ledakan keras yang disusul longsor sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Leuwigajah di Kota Cimahi, Jawa Barat, menyapu habis 2 pemukiman dan menewaskan 157 jiwa. Peristiwa yang kelam ini menjadi salah satu alasan diperingatinya Hari Peduli Sampah Nasional.

*Student Council* SMPTK memperingati Hari Peduli Sampah Nasional pada Jumat, 21 Februari 2025, dengan mengajak seluruh murid dan guru dari TK, SDTK, dan SMPTK untuk bersama-sama membersihkan lingkungan sekitar sekolah. Kegiatan ini berfokus pada pengumpulan berbagai jenis sampah terutama sampah plastik, di wilayah Jemur Andayani. Tidak hanya itu, kakak-kakak dari *Student Council* SMPTK pun mengajari adik-adik TK dan SDTK tentang menjaga kebersihan

lingkungan. Mereka belajar untuk memilah sampah organik dan non-organik ke dalam tempat yang sesuai. Kegiatan ini juga melatih kerja sama antar murid, di mana mereka berbagi tugas, seperti memegang kantong sampah, mengambil sampah, menyapu daun kering, hingga membawa serokan.

Melalui kegiatan ini, saya semakin menyadari bahwa sampah merupakan salah satu masalah yang paling serius di Indonesia. Salah satu penyebab utama masalah sampah di Indonesia adalah kurangnya kesadaran masyarakat. Banyak orang masih menganggap remeh cara membuang dan mengelola sampah. Padahal, dampak dari permasalahan ini sangat nyata, seperti banjir, bau tak sedap, serta penyebaran penyakit seperti diare dan tifus. Pada akhirnya, sampah bukan hanya masalah, tetapi tanggung jawab kita semua.

Penulis,  
Madelynn Velove Tejalaksana  
Murid Angkatan Sehat



## RAPAT SINERGI 28 FEBRUARI - 2 MARET 2025 Menyegarkan Visi dan Misi Pelayanan

Pelangi Kristus adalah sebuah pelayanan yang jangka panjang. Orang tua dan para *minister* mendedikasikan hidup mereka untuk membentuk anak-anak menjadi murid Kristus, mulai dari kelas *Basic* hingga level 12. Terkadang dalam pelayanan yang demikian kita bisa terlena dan masuk ke dalam rutinitas. Tahun demi tahun berlalu begitu saja.

Karena itu, setiap pribadi yang terlibat dalam pelayanan ini perlu terus disegarkan dan difokuskan kembali. Salah satunya, melalui Rapat Sinergi yang melibatkan semua guru, staf, serta pengurus Yayasan Pelangi Kristus.

Tujuan utamanya untuk menyegarkan kembali visi misi dan membahas prioritas pelayanan untuk setahun ke depan.

Tahun ini, Rapat Sinergi diadakan di Bukit Doa Imanuel (BDI) di Prigen pada hari Jumat hingga Minggu. Lokasi yang sejuk dan tenang sangat mendukung jalannya diskusi dan refleksi. Berbagai hal penting dibahas dalam pertemuan ini, antara lain: perkembangan dan penerapan CCBC (*Christ-Centered Biblical Curriculum*), *sharing* visi misi agar lebih banyak orang Kristen mengenal Pelangi Kristus, dan persiapan *Family Camp* & Reuni Alumni 2026, serta HUT ke-30.

Rangkaian acara ditutup dengan ibadah bersama pada hari Minggu pagi, di mana Bu Magdalena mengingatkan peserta akan panggilan Tuhan masing-masing dan visi Pelangi Kristus. Firman Tuhan menyatakan bahwa Nuh dan Abraham dikaruniakan oleh Tuhan umur panjang supaya tradisi kebenaran yang Tuhan nyatakan bisa diteruskan dari generasi ke generasi. Kiranya Tuhan Yesus pun memakai hidup kita dan anak-anak kita untuk menyatakan kebenaran yang sama di zaman ini. Hingga suatu hari nanti, kita bertemu dengan-Nya muka dengan muka, dan nama-Nya ditinggikan di seluruh bumi. *To God be the glory forever and ever! Amen.*

Penulis,  
Devin Marco, B.Sc., MPP - Pengurus  
Yayasan Pelayanan Anak Kristus



THANKSGIVING DAY 8 MARET 2025

## Merayakan Kebaikan Tuhan

Bulan Maret menjadi waktu istimewa bagi keluarga besar Pelangi Kristus untuk merayakan kebaikan Tuhan melalui acara *Thanksgiving Day*. Dalam perayaan ini, orang tua, guru, staf, dan seluruh murid bersama-sama mengungkapkan rasa syukur atas kasih setia dan pemeliharaan Tuhan dalam segala proses hidup yang kami lalui.

Dengan tema "*Give Thanks! Living for God's Glory*", Thanksgiving Day 2025 diselenggarakan di aula Institut Sains dan Teknologi Terpadu Surabaya (ISTTS) pada hari Sabtu, 8 Maret 2025. Kami diingatkan akan kisah Nabi Yeremia yang menghadapi berbagai kesulitan, ratapan, dan air mata. Namun, Tuhan menguatkannya dengan firman-Nya: "*Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.*" (Yeremia 29:11).

Ayat ini menegaskan bahwa Tuhan mengetahui setiap hal yang terjadi dalam hidup kita, dan rancangan-Nya selalu baik, meskipun jalannya penuh tantangan. Dengan keyakinan ini, kami

melangkah maju dengan penuh harapan, bersandar pada tangan-Nya yang kuat.

Momen ini pun mengingatkan kami pada perjalanan dua puluh sembilan tahun lalu, ketika Ibu Magdalena Pranata menanggapi visi Tuhan untuk mendirikan sebuah sekolah berbasis Alkitab. Sekolah yang memuridkan anak-anak untuk memiliki karakter seperti Kristus. Sepanjang perjalanan, Tuhan terus menyertai, menolong, dan menyediakan segala sesuatu di tengah tantangan yang ada.

Sebagai ungkapan syukur, anak-anak menampilkan karya sesuai talenta yang Tuhan berikan, mulai dari gerak dan lagu, lagu pujian, kerajinan tangan, hingga pertunjukan musik. Para orang tua dan guru turut memberikan apresiasi atas pertumbuhan karakter, pencapaian, dan pelayanan anak-anak sepanjang satu tahun terakhir.

Semoga hati yang penuh ucapan syukur ini senantiasa menyertai langkah kami, hari demi hari.

Penulis,  
Cisillia Budiarto, S.Pd.  
Guru SMPTK Pelangi Kristus

### KESAKSIAN ALUMNI

## GRACIELLA THEOPHILIA, S.H.

Saya Graciella Theophilia, lulusan Pelangi Kristus tahun 2017. Saat ini saya sedang melanjutkan studi magister dengan jurusan Kriminologi di Universitas Indonesia.

Selama proses belajar di Pelangi Kristus, salah satu hal yang saya syukuri adalah memiliki teman-teman yang selalu mendukung dalam hal-hal positif. Saya merasa bersyukur bisa berbagi cerita dan pergumulan dengan mereka, khususnya dalam memahami panggilan Tuhan dalam hidup kita.

Salah satu pergumulan yang saya alami sehari-hari adalah apakah saya saat ini sedang menjalankan panggilan Tuhan dan membuat pilihan yang sesuai dengan kehendak-Nya. Mungkin ini juga menjadi pergumulan bagi banyak teman

yang masih bersekolah atau sedang bersiap memasuki dunia perkuliahan.

Ketika saya berbagi cerita dengan teman alumni, saya ingat mereka mengatakan, "Kalau kamu tertarik pada sesuatu dan *enjoy* mengerjakannya, aku yakin Tuhan yang menaruh ketertarikan itu dalam hatimu."

Memiliki teman yang mempunyai *value* yang baik adalah salah satu berkat yang saya peroleh di Pelangi Kristus. Saya berharap, jika ada saudara atau teman kita yang sedang mengalami pergumulan, mereka bisa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan. Dan lebih dari itu, semoga kita juga bisa menjadi pribadi yang memberikan dukungan positif bagi teman-teman kita yang lain. Tuhan memberkati.



# BERKAT

BELAJAR KEBENARAN TUHAN BY PELANGI KRISTUS

Tontonlah podcast kami!  
Setiap Rabu, pk. 19.00 WIB  
@Pelangi Kristus



## Informasi Persembahan Kasih

Pelangi Kristus telah menerima berkat Tuhan dengan kelulusan 94 alumni dari 14 angkatan. Para alumni ini kini telah berkiprah dalam berbagai bidang profesi, menjalani panggilan Tuhan dalam kehidupan mereka dan membawa dampak bagi lingkungan mereka.

Kami percaya bahwa pendidikan yang berlandaskan Kebenaran Firman Allah memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang takut akan Tuhan dan siap melayani di berbagai bidang. Untuk itu, kami mengundang Bapak/Ibu/Saudara untuk turut mengambil bagian dalam pelayanan pendidikan di Pelangi Kristus.

Jika Tuhan menggerakkan hati Bapak/Ibu/Saudara untuk mendukung pembinaan generasi ini, persembahan kasih dapat disalurkan melalui transfer ke rekening kami. Dukungan Anda akan menjadi bagian dari karya Tuhan dalam membimbing anak-anak-Nya menjadi pemimpin Kristen di masa depan.

Nama bank : PT Bank Central Asia, cabang Pasar Atum Surabaya  
SWIFT / BIC code : CENAIDJA (untuk transfer dari luar Indonesia)  
Nomor rekening : 102.168.4444  
Atas nama : Pelangi Kristus Yayasan

FOLLOW US ON



### YAYASAN PELAYANAN ANAK KRISTUS (PELANGI KRISTUS)

**Pembina:** G.I. Dr. Magdalena Pranata Santoso, S.Th., M.Si. | **Pengawas:** Tjioe, Jimmy Christian Tjitro Sampurna | Dra. Rachmajanti Darmawan | dr. Yudha Haryono, Sp.S.(K) | Prof. Dr. Ir. Esther Irawati Setiawan, S.Kom, M.Kom. | Lusiana Iskandar, S.Ds. | Shelvy Pratiknyo, S.E. | **Ketua:** Ir. Ong Yulius Yasin Setiadi |

**Wakil Ketua 1:** Harry Boedijanto Tanojo, S.T., M.Th. | **Wakil Ketua 2:** Dr. Soegianto, S.T., M.A., M.Mis., M.Th. |

**Sekretaris:** Devin Marco, B.Sc., MPP | **Bendahara:** Syane Angely Tjiongan, S.E. | **Wakil Bendahara:** Dra. Tjoa Sioe Wat | **Anggota:** Agus Nugroho Prajudi | Ir. Catur Didik Prasetyo | Indarwati, S.T. | Julia Juanto

### SEKOLAH TEOLOGI KRISTEN PELANGI KRISTUS

**Direktur:** Theresia Kurniawan, S.E., M.Div. | **Kepala Bidang Administrasi Umum & Keuangan:** Erwin Jap, S.Kom. |

**Kepala Bidang Kurikulum:** Ir. Tjoeng Marwita | **Kepala Bidang Sarana & Prasarana:** Irwan, S.E. |

**Kepala Bidang Penatalayanan Minister:** Linda, S.S., M.M. | **Kepala Bidang Misi & Ekklesia:** Theresia Kurniawan, S.E., M.Div. |

**Kepala SMTK:** Theresia Kurniawan, S.E., M.Div. | **Kepala SMPTK:** Sihmujiati Irene Natasya, S.Sos |

**Kepala SDTK:** Titik Atmadjaja, S.Th. | **Kepala TK:** Ricky Abraham, S.S. | **Guru:** Agustono Gotama, S.T. | Almira Zefanya, S.S. |

Astrid Angelina, S.Sn., M.Div. | Briand Soselisa, S.Pd. | Cathleen Keyne Nugroho, S.Th. | Cisillia Budiarto, S.Pd. |

Elizabeth, S.Pd. | Filadelvia Costantia Manu, S.Pd. | Janice Emanuela, S.Pd. | Johsua Indra Kurniawan Pole, S.Pd. |

Luyse Meriana Nusa, S.Pd., M.Th. | Meliana Triawati, S.S. | Naniek Andrianti Buana, S.E. | Priscy Purwosuwito, S.Pd. |

Sutar Vandi, S.Pd. | Viola Jazzya Budiman, S.Pd. | Yustina Gemilang, S.Pd. | Zefanya Aditya Sabat Ekanugraha, S.Mat. |

**Staf:** Evi Saptarini, A.Md.PK | Sebastian Hadi Santoso, S.Sn. | Silvia Gotama, S.Sos. | Sonyta Pooroe, S.Sos. |

Wong Leny Wongso, AP | Yorni Yonatan Suan | Defri Oreni Anin | Amon Kaimat | Matheos Harun Litbagai

*Selamat Paskah!*

*...Ia telah bangkit. Ia tidak ada di sini.*

*Lihat! Inilah tempat mereka membaringkan Dia.*

*- Markus 16:6b -*

